



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN MEDIA KARTU
PADA MATERI PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS III SDN TANGGUL WETAN 01
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Oleh:

Titin Agustin

NIM. 070210204192

**PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2009**



**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF DENGAN MEDIA KARTU
PADA MATERI PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS III SDN TANGGUL WETAN 01
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu
syarat untuk menyelesaikan Program Studi PGSD
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Titin Agustin

NIM. 070210204192

**PROGRAM STUDI PGSD
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2009**

RINGKASAN

Penerapan Pembelajaran Kooperatif dengan Media Kartu pada Materi Perkalian untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Tanggul Wetan Semester Ganjil 01 Tahun Ajaran 2009/2010; Titin Agustin, 070210204192; 2009; 50 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran matematika di sekolah terutama di sekolah dasar selama ini cenderung menggunakan teknik pembelajaran yang monoton misalnya ceramah, tanya jawab, penugasan. Siswa juga sering diminta untuk menghafal materi-materi tertentu sehingga membuat siswa merasa kurang menyenangi pelajaran matematika yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui penerapan pembelajaran kooperatif dengan media kartu pada materi perkalian siswa kelas III SDN Tanggul Wetan 01 tahun ajaran 2009/2010; (2) untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran kooperatif dengan media kartu pada materi perkalian siswa kelas III SDN Tanggul Wetan 01 tahun ajaran 2009/2010; (3) untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah pembelajaran kooperatif berlangsung.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanggul Wetan 01 kelas III yang terdiri dari 34 siswa, 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Siswa dibagi menjadi 7 kelompok yang heterogen. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif untuk menganalisis data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis tes individu.

Pengambilan data dilakukan mulai tanggal 19 Oktober sampai 30 Oktober dengan subjek penelitian siswa kelas III SDN Tanggul Wetan 01 Kecamatan Tanggul

Kabupaten Jember. Data yang dikumpulkan berupa aktivitas siswa, aktivitas guru, dan tes individu. Pada pertemuan I, aktivitas siswa secara klasikal mencapai 63,60%, aktivitas guru mencapai 80%, dan tes individu 67,65%. Pertemuan II, aktivitas siswa secara klasikal mencapai 73,35%, aktivitas guru mencapai 83,33%, dan tes individu 70, 59%. Pertemuan III, aktivitas siswa secara klasikal mencapai 87,50%, aktivitas guru mencapai 96,67%, dan tes individu 76,47% .

Analisis ketuntasan hasil belajar pada siklus I tes akhir I mencapai 64,71% dengan rata-rata sebesar 73,68; pada siklus II tes akhir II mencapai 79,41% dengan rata-rata sebesar 84,71. Berdasarkan analisis ketuntasan hasil belajar pada siklus II tersebut, siswa kelas III telah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal. Kelas dikatakan tuntas belajar bila terdapat minimal 75% yang telah mencapai skor ≥ 65 .

Kesimpulan dari penelitian ini adalah siswa mengalami peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada materi perkalian. Kendala yang dihadapi selama kegiatan pembelajaran adalah pada saat pembentukan kelompok, yaitu terdapat beberapa siswa yang tidak mau berkelompok dengan siswa yang selalu diam saja di dalam kelas; pada saat permainan kartu siswa cenderung ramai dan gaduh. Selain itu, siswa merasa kesulitan mencari pertanyaan dari kartu jawaban yang muncul pada saat bermain kartu. Dalam hal ini, guru mengatasi masalah tersebut dengan cara menjelaskan kepada siswa bahwa dalam kartu jawaban tersebut angka 4 berulang sebanyak 3 kali, maka dapat diketahui bahwa pertanyaan dari kartu jawaban tersebut adalah 3×4 . Penerapan pembelajaran kooperatif dengan media kartu ini dapat memberikan kondisi belajar yang menyenangkan, meningkatkan keterampilan sosial dan aktivitas siswa, membantu siswa dalam memahami materi perkalian yang telah dipelajari melalui kegiatan atau belajar kelompok, dan mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi meningkat.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pembelajaran Matematika.....	5
2.2 Pembelajaran Kooperatif	8
2.3 Pengertian Media Kartu	11
2.4 Penerapan Pembelajaran Kooperatif	15
2.5 Aktivitas Belajar Siswa.....	16
2.6 Hasil Belajar Siswa	18

BAB 3. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Daerah Penelitian dan Subjek Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional	21
3.3 Pendekatan dan Jenis Penelitian	22
3.4 Prosedur Penelitian	25
3.5 Metode Pengumpulan Data	30
3.5.1 Metode Observasi	30
3.5.2 Metode Wawancara	30
3.5.3 Metode Tes	31
3.5.4 Metode Dokumentasi	31
3.6 Analisis Data	32
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
4.1 Tindakan pendahuluan	34
4.2 Pelaksanaan Tindakan	36
4.2.1 Siklus I	36
4.2.2 Siklus II	39
4.3 Analisis Data	41
4.3.1 Analisis Data Hasil Observasi	41
4.3.2 Analisis Data Hasil Tes Individu	43
4.4 Temuan Penelitian	43
4.5 Pembahasan.....	46
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	